

Judul ini terbahas atas dasar keadaan siswa Mts Darul Ulum yang kurang aktif dalam menerapkan berbicara menggunakan bahasa arab. Karena menurut mereka berbicara bahasa arab merupakan suatu hal yang sulit untuk dilaksanakan dalam sehari-hari, karena dalam ruang lingkup mereka yang tidak ada lawan untuk berbicara dengan mereka, sehingga tidak ditemukan keterbiasaan mereka dalam berbicara menggunakan bahasa arab, serta demikian itu tidak adanya media yang sangat menyenangkan dan membantu dalam pembelajaran bahasa arab seperti media permainan pantomime karena pembelajaran dengan menggunakan permainan dapat mentranfer ilmu dengan mudan dan dapat mengembangkan kreatifitas, dan pemikiran siswa, serta dapat mengembangkan pribadi siswa dan aklhakul karimah siswa.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwasanya metode Digital Storytelling dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab. Hal ini tampak pada hasil yang telah diuji dalam penelitian ini. Nilai pengujian t-test (t_o) sebesar 7,818. Sedangkan nilai t_o jika diinterpretasikan dalam t_t (t-hitung) pada taraf 5% adalah 1,71088 dan pada taraf 1% adalah 2,49216. Ini berarti bahwa t_o jauh lebih besar dari t_t dan dari hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan media permainan pantomime untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Gondang Bangil.